

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan daun sapat menjadi produk teh herbal khas Desa Masiraan dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Masiraan melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dalam pengolahan daun sapat menjadi produk teh herbal telah terlaksana secara sistematis dan partisipatif. Pemberdayaan dilakukan melalui tahapan *discovery, dream, design, define, dan destiny* dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama kegiatan. Aset lokal berupa daun sapat, keterampilan masyarakat, serta modal sosial desa berhasil diidentifikasi dan dimanfaatkan dalam proses produksi teh herbal, sehingga tercipta kegiatan ekonomi produktif berbasis potensi lokal.
2. Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan daun sapat menjadi produk teh herbal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan peluang ekonomi masyarakat Desa Masiraan. Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk teh herbal, serta tumbuhnya kesadaran masyarakat terhadap nilai

3. ekonomi aset lokal yang dimiliki. Kegiatan ini membuka peluang usaha rumah tangga dan menjadi langkah awal dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil kegiatan ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Bagi Masyarakat Desa Masiraan

Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan kegiatan pengolahan daun sapat menjadi produk teh herbal secara mandiri dan berkelanjutan, baik melalui penguatan kelompok usaha maupun kerja sama dengan lembaga desa terkait.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Pemangku Kepentingan

Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan dukungan lanjutan berupa fasilitasi permodalan, pendampingan legalitas usaha, serta perluasan akses pemasaran agar produk teh herbal khas Desa Masiraan dapat berkembang dan memiliki daya saing.

3. Bagi Peneliti atau Program Selanjutnya

Diperlukan evaluasi secara berkala serta pelatihan lanjutan dan pendampingan UMKM untuk mengatasi kendala yang masih dihadapi, seperti keterbatasan modal, legalitas usaha, dan akses pasar, guna memastikan keberlanjutan program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. untuk masyarakat Desa Masiraan.

